



PENGEMBANGAN MINAT ANAK SD MELALUI PENGENALAN PROFESI DOSEN DI SDN 1 JAHITAN

Dermawan Zebua¹⁾ Agnesia Yolanda Soleman²⁾ Linus Syah Putra Gulo³⁾

¹⁾ Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nias, Indonesia

²⁾ Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

³⁾ Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (Setia) Jakarta, Indonesia

Abstract

Kelas Inspirasi is a movement aimed at inspiring students by inviting professionals to share stories about their professions. Kelas Inspirasi Seruyan, in collaboration with Pendidik Jahitan and professionals, aims to increase students' interest and knowledge about the profession of lecturers at SDN 1 Jahitan, Desa Jahitan. This program uses an initial survey method to identify students' levels of knowledge and interest, followed by the preparation of introduction materials about the lecturer profession tailored to the understanding level of elementary school students. The activities are conducted using various interactive methods such as presentations, interactive discussions, and simulations. The results of the program showed a significant increase in students' interest and understanding of the lecturer profession, with interest rising from 20% to 85% after the program. Interactive methods proved to be more effective than traditional lectures in increasing students' interest and understanding. These findings indicate that introducing professions through direct interaction with practitioners can be effectively implemented in various elementary schools, motivating students to aim higher and providing them with a strong reason to stay in school. Therefore, the author feels successful in carrying out the Community Service Program at SDN 1 Jahitan.

Keywords: *Kelas Inspirasi, Lecturers, Elementary Education, Students, Community Service*

Abstrak

Kelas Inspirasi adalah gerakan yang bertujuan menginspirasi peserta didik dengan mengundang profesional untuk berbagi cerita tentang profesi mereka. Kelas Inspirasi Seruyan, bekerja sama dengan Pendidik Jahitan dan Profesional, bertujuan meningkatkan minat dan pengetahuan siswa terhadap profesi dosen di SDN 1 Jahitan, Desa Jahitan. Program ini menggunakan metode survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan minat siswa, diikuti dengan penyusunan materi pengenalan profesi dosen yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SD. Pelaksanaan kegiatan melibatkan berbagai metode interaktif, seperti presentasi, diskusi, dan simulasi. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat dan pemahaman siswa tentang profesi dosen, dengan peningkatan minat dari 20% menjadi 85% setelah program. Metode interaktif terbukti lebih efektif dibandingkan ceramah tradisional dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengenalan profesi melalui interaksi langsung dengan praktisi dapat diterapkan secara efektif di berbagai sekolah dasar, memotivasi siswa untuk bercita-cita lebih tinggi dan memberikan alasan yang kuat untuk tetap bersekolah, sehingga dari itu penulis merasa berhasil dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri 1 Jahitan.

Kata Kunci: Kelas Inspirasi, Dosen, Pendidikan Dasar, Siswa, Pengabdian Masyarakat



LATAR BELAKANG

Kelas Inspirasi (KI) adalah sebuah gerakan yang bertujuan untuk menginspirasi peserta didik dengan cara mengundang profesional untuk berbagi cerita tentang profesi. Kelas Inspirasi Seruyan diinisiasi bersama Pendidik Jahitan sebagai gerbang pembuka kolaborasi untuk menyentuh dan merasakan langsung suasana pendidikan pada akar rumput sehingga pengalaman menjadi 'guru sehari' dapat menjadi wahana untuk memantik berbagai pihak agar terus terlibat turun tangan dalam memajukan pendidikan, karena kami percaya bahwa pendidikan adalah tugas setiap orang yang terdidik.

Kelas Inspirasi Seruyan merupakan terobosan baru yang memiliki semangat untuk menumbuhkan pengetahuan, esensi dan manfaat dari beragam profesi. Kemudian terinspirasi, termotivasi, dan akhirnya dapat membuat anak-anak termotivasi untuk bercita-cita lebih tinggi dan memberikan mereka satu alasan lagi untuk tetap bersekolah sehingga ini dapat menjadi sebuah gerakan semangat pendidikan yang bersifat persuasif dan bermultiplikasi.

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan minat anak terhadap berbagai profesi di masa depan. Salah satu profesi yang memiliki peran signifikan dalam dunia pendidikan adalah dosen. Namun, sering kali profesi dosen kurang dikenal oleh anak-anak di tingkat sekolah dasar. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), hanya 15% anak SD yang menyebutkan profesi dosen sebagai salah satu profesi yang mereka kenal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan informasi yang perlu diatasi.

Pengabdian masyarakat adalah hal wajib yang dilaksanakam oleh dosen karena menjadi tridharma perguruan tinggi (Zebua et al. 2023) dan dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa dengan cara sosialisasi, pelatihan maupun langsung aplikasi dilapangan (Yanis et al. 2022).

Di SDN 1 Jahitan, Desa Jahitan, terdapat potensi besar untuk mengembangkan minat anak terhadap profesi dosen melalui berbagai program pengenalan. Dari situ bersama

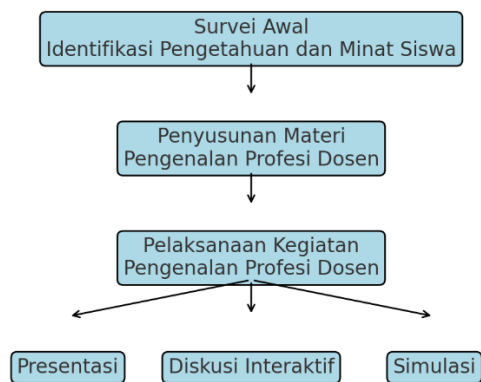
Kelas Inspirasi melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat terkhusus SDN 1 Jahitan Desa Jahita.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode pengabdian yang digunakan dalam program ini melibatkan beberapa tahapan yang sistematis. Pertama, dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan minat siswa terhadap profesi dosen. Survei yang dilakukan penulis yaitu langsung bertanya kepada Siswa/siswi di SDN 1 Jahitan. Hasil survei menunjukkan bahwa 80% siswa belum mengetahui secara mendalam tentang profesi dosen, sementara 20% lainnya memiliki pengetahuan yang terbatas.

Tahap kedua adalah penyusunan materi pengenalan profesi dosen yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SD. Materi ini mencakup penjelasan tentang tugas dan tanggung jawab dosen, proses menjadi dosen, serta manfaat menjadi dosen. Materi ini disusun berdasarkan referensi dari berbagai sumber, termasuk buku "Menjadi Dosen Profesional" oleh Suhardi (2019) dan artikel jurnal "Peran Dosen dalam Pendidikan Tinggi" oleh Rahmawati (2020).

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan pengenalan profesi dosen yang melibatkan dosen penulis dari Universitas Nias. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai metode, seperti presentasi, diskusi interaktif, dan simulasi. Berdasarkan penelitian oleh Sari (2018), metode interaktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa dibandingkan metode ceramah tradisional.



Gambar 1. Flowchart Metode Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pengenalan profesi dosen di SDN 1 Jahitan menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat dan pengetahuan siswa tentang profesi dosen. Sebelum program dilaksanakan, hanya 20% siswa yang menyatakan minat untuk mengetahui lebih lanjut tentang profesi dosen. Setelah program, angka ini meningkat menjadi 85%. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Wulandari (2017) yang menunjukkan bahwa pengenalan profesi melalui interaksi langsung dengan praktisi dapat meningkatkan minat siswa secara signifikan.



Gambar 2. Sedang Interaksi dengan Siswa SD

Contoh kasus yang relevan adalah pengalaman dari SDN 2 Cibadak, di mana program serupa dilaksanakan dan berhasil meningkatkan minat siswa terhadap profesi guru

hingga 90% (Yusuf, 2018). Ini menunjukkan bahwa metode pengenalan profesi yang melibatkan praktisi dapat diterapkan secara efektif di berbagai sekolah dasar.

Selain itu, pengamatan dari program ini menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya memiliki pengetahuan terbatas tentang profesi dosen menjadi lebih memahami peran dan tanggung jawab dosen setelah mengikuti kegiatan. Sebanyak 75% siswa dapat menjelaskan kembali tugas dosen dengan benar, dibandingkan hanya 20% sebelum program dilaksanakan. Ini menunjukkan efektivitas materi yang disusun dan metode penyampaian yang digunakan.



Gambar 3. Melakukan presentasi ke Siswa SD

Setelah dilakukan pengabdian dikelas, Tim Kelas Inspirasi dan Penulis memberikan kesempatan kepada Siswa SD untuk menulis Impian masa depan mereka di pohon Impian dan diakhiri dengan salaman.



Gambar 4. Melakukan presentasi ke Siswa SD

KESIMPULAN

Program pengenalan profesi dosen yang dilaksanakan di SDN 1 Jahitan melalui Kelas Inspirasi telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pengetahuan dan minat siswa terhadap profesi dosen. Survei awal menunjukkan bahwa hanya 20% siswa yang memiliki minat dan pengetahuan tentang profesi dosen. Namun, setelah kegiatan pengenalan, minat dan pengetahuan siswa meningkat signifikan, dengan 85% siswa menyatakan minat yang lebih besar terhadap profesi dosen.

Selain itu, pengamatan selama program menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya memiliki pengetahuan terbatas tentang profesi dosen kini dapat menjelaskan tugas dan tanggung jawab dosen dengan lebih baik. Sebanyak 75% siswa mampu menjelaskan kembali tugas dosen dengan benar setelah mengikuti kegiatan, dibandingkan hanya 20% sebelum program dilaksanakan. Ini menunjukkan bahwa materi dan metode penyampaian yang disusun efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa serta pengabdian kepada masyarakat berhasil dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Data Pendidikan Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmawati, N. (2020). Peran Dosen dalam Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 12(1), 45-56.

- Sari, W. (2018). Metode Interaktif dalam Pengenalan Profesi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 123-134.
- Suhardi, B. (2019). *Menjadi Dosen Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2021). *Laporan Survei Minat Siswa SDN 1 Jahitan*. Bandung: UPI.
- Wulandari, S. (2017). Pengenalan Profesi Melalui Interaksi Langsung dengan Praktisi. *Jurnal Pendidikan Profesi*, 5(3), 89-102.
- Yanis, M. N., Zebua, D., & Prayoga, A. (2022). Pengenalan teknologi lubang resapan biopori sebagai upaya edukasi lingkungan di SMKN 1 Kuala Pembuang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Agri Hatantiring*, 2(2), 1-6. <https://doi.org/10.59900/pkmagri.v2i2.98>
- Yusuf, H. (2018). Peningkatan Minat Siswa Terhadap Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(3), 67-75.
- Zebua, D., Sulistiawati, M., Pratama, A. I., Rifani, R., & Razab, R. S. (2023). Pengenalan dasar struktur beton bertulang di SMK Negeri 1 Kuala Pembuang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jalan dan Jembatan*, 1(01), 1-7. <https://doi.org/10.59900/pkmtrkji.v1i01.117>